

BEST PRATICE

**INOVASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN
“TAMARA” Untuk MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMPN 1 MUARA TEWEH**



Disusun Oleh:



NAMA : MUNIKA, S.Pd.
JABATAN/POSISI : GURU MATA PELAJARAN
UNIT KERJA : SMP NEGERI 1 MUARA TEWEH
EMAIL : munika641@guru.smp.belajar.id

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Best Practice pembelajaran ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk refleksi dan dokumentasi dari pengalaman mengajar di kelas 7 SMPN 1 Muara Teweh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Deskripsi.

Praktik baik ini bermula dari keprihatinan atas rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam memahami materi yang diberikan. Pembelajaran yang monoton dan satu arah membuat siswa kesulitan memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi. Oleh karena itu, melalui best practice ini, saya mencoba memaparkan sebuah solusi inovatif dengan mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi dan model Problem-Based Learning (PBL) untuk menjadikan siswa maju, TAMARA (Terampil, Aktif, Mandiri, Akuntabel, Responsif, dan Aplikatif).

Dengan menggunakan Pendekatan Berdiferensiasi ini saya berupaya menjawab tantangan pendidikan di era modern, di mana setiap individu memiliki potensi dan gaya belajar yang unik. Dengan memberikan kebebasan dalam memilih konten, proses, dan produk, siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran, melainkan subjek yang TAMARA.

Semoga praktik baik ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi para pendidik lainnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Saran dan masukan yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Muara Teweh, 12 Agustus 2025

Penulis,

MUNIKA, S.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama, salah satunya pada materi teks deskripsi, seringkali dihadapkan pada tantangan signifikan. Metode konvensional yang dominan berpusat pada guru (teacher-centered) cenderung mengabaikan keragaman minat, bakat, dan gaya belajar siswa. Akibatnya, motivasi siswa dalam kegiatan menulis menjadi rendah, pemahaman terhadap pembelajaran tidak mendalam, serta kemampuan mereka untuk menuangkan ide secara kreatif terhambat. Kesenjangan ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan pendekatan pembelajaran inovatif yang lebih berpusat pada siswa (student-centered).

I.2 Situasi (Situation)

a. Deskripsi Konteks

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Muara Teweh dihadapkan pada tantangan keberagaman siswa. Setiap siswa memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Sebagian siswa lebih cepat memahami konsep, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Pembelajaran konvensional yang cenderung seragam kurang efektif mengakomodasi keragaman ini.

b. Masalah atau Tantangan

Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada materi Teks Deskripsi. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa pasif dan kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah. Siswa kurang terampil dalam memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi.

I.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Best Practice ini adalah untuk mendokumentasikan dan mendiseminasikan praktik baik dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model TAMARA yang terintegrasi dengan Model Problem-Based Learning (PBL). Diharapkan tulisan ini menjadi referensi bagi guru lain untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

II.4 Manfaat

Penulisan Best Practice ini memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Siswa: Meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi. Siswa menjadi lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Bagi Guru: Menjadi inspirasi dan acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Bagi Sekolah: Meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi sekolah rujukan dalam penerapan pembelajaran yang TAMARA, berdiferensiasi, dan berbasis masalah.

Bagi Dunia Pendidikan: Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

I.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan Best Practice ini dibatasi pada penerapan inovasi pembelajaran berdiferensiasi dengan TAMARA menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Muara Teweh pada materi Teks Deskripsi.

BAB II PEMBAHASAN

II.1 Tantangan (Bagian Dari Teks)

a. Detail Tugas

Tugas utama yang diemban adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman siswa di kelas VII, sekaligus meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Pembelajaran ini harus berfokus pada pemecahan masalah nyata agar siswa mampu memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan kreatif, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

b. Konteks Masalah

Sebelum inovasi ini diterapkan, guru menyadari bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada ceramah kurang efektif. Sebagian besar siswa tidak terlibat aktif, sulit berkonsentrasi, dan hasil karya mereka cenderung seragam serta kurang orisinal. Lingkungan belajar yang kurang interaktif dan tidak relevan dengan kehidupan nyata siswa ini menjadi konteks utama masalah yang perlu dipecahkan dengan pendekatan yang lebih menantang dan memotivasi.

II.2 Aksi (Action)

a. Strategi dan Langkah-Langkah

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dikembangkanlah inovasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model TAMARA yang terintegrasi dengan Problem-Based Learning (PBL). Model ini dipilih karena PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah nyata, sementara TAMARA memastikan proses pembelajaran tetap personal dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

TAMARA merupakan akronim dari:

- Terampil: Siswa dilatih untuk memiliki keterampilan memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi secara optimal.
- Aktif: Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran PBL.
- Mandiri: Siswa belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka dalam mencari solusi masalah.
- Akuntabel: Siswa bertanggung jawab penuh atas proses dan hasil belajarnya dalam kelompok.

- Responsif: Guru dan siswa saling responsif terhadap kebutuhan dan umpan balik selama proses PBL.
- Aplikatif: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah nyata.

Langkah-langkah implementasi TAMARA-PBL adalah sebagai berikut:

1. **Asesmen Diagnostik:** Guru melakukan asesmen untuk mengidentifikasi kesiapan, minat, dan profil belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) sebagai dasar untuk diferensiasi.
2. **Orientasi Siswa pada Masalah:** Guru menyajikan masalah nyata yang relevan dengan menampilkan benda konkret (misalnya, sebuah pensil, atau bunga,). Guru bertanya: "Apa yang kalian lihat dari benda ini?"
"Coba gambarkan / deskripsikan secara lisan benda ini kepada teman kalian. Apa saja yang bisa kalian ceritakan?"
3. **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar (Diferensiasi Proses):** Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan memberikan sumber belajar yang berdiferensiasi sesuai hasil asesmen (video, atau gambar).
4. **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok (Diferensiasi Konten):** Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, melakukan observasi langsung, dan berdiskusi dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan bahan dan bimbingan yang berbeda sesuai kebutuhannya.
5. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Diferensiasi Produk):** Siswa dalam kelompok diberikan kebebasan untuk memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.
6. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah:** Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi proses yang telah dilakukan, dari awal hingga akhir, serta menganalisis hasil akhir untuk mengidentifikasi apa saja yang akan diperbaiki sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran.

Implementasi

Pembelajaran dimulai dengan asesmen diagnostik, yang diikuti dengan penayangan video. Siswa kemudian bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk secara berdiferensiasi untuk mencari solusi/ memecahkan masalah. Selama proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan sesuai kebutuhan setiap kelompok. Pada akhir sesi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

BAB III HASIL (RESULT)

III.1 Hasil yang Dicapai

a. Deskripsi Hasil

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi TAMARA dengan Model PBL berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih aktif terlibat dalam pemecahan masalah, dan berani mengekspresikan ide-ide mereka. Hasil diskusi siswa juga menunjukkan peningkatan kualitas, baik dari segi memahami pengertian, tujuan, ciri umum dan jenis teks deskripsi yang diberikan.

b. Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil dilakukan melalui beberapa instrumen:

- **Hasil Belajar:** Perbandingan nilai rata-rata pre-test (sebelum inovasi) dan post-test (setelah inovasi) menunjukkan peningkatan signifikan.
- **Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Dengan menggunakan lembar refleksi menunjukkan peningkatan persentase minat belajar siswa..
- **Kualitas Produk:** Penilaian menggunakan rubrik yang mencakup aspek pemecahan masalah menunjukkan rata-rata nilai produk karya siswa.

III.2 Evaluasi Hasil

Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan: Inovasi ini berhasil menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pemecahan masalah. Tujuan untuk meningkatkan motivasi, keterampilan menulis, dan keaktifan siswa tercapai dengan baik. Model PBL yang terintegrasi dengan TAMARA terbukti efektif dalam memfasilitasi kebutuhan individual siswa.

Kegagalan/Tantangan: Pada awal implementasi, guru membutuhkan waktu yang lebih lama untuk merancang masalah dan bahan ajar yang berdiferensiasi. Beberapa siswa juga memerlukan bimbingan ekstra untuk beradaptasi dengan model pembelajaran yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab lebih.

Pencapaian Tujuan

Tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Teks Deskripsi, berhasil dicapai. Model TAMARA-PBL terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, produktif, dan relevan.

III.3 Kendala dan Solusi

Identifikasi Kendala

- a. Waktu Persiapan: Guru membutuhkan waktu ekstra untuk menyiapkan masalah otentik dan berbagai materi serta instrumen penilaian yang berdiferensiasi.
- b. Pengelolaan Kelas: Awalnya sulit mengelola kelas dengan banyak kelompok yang melakukan aktivitas berbeda secara simultan.
- c. Adaptasi Siswa: Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan peran aktif dan mandiri yang dituntut oleh PBL.

Solusi

- a. Bank Masalah dan Materi: Guru mulai membangun bank masalah dan materi pembelajaran yang dapat digunakan kembali di kelas atau tahun ajaran berikutnya untuk menghemat waktu.
- b. Manajemen Kelas Efektif: Guru menerapkan strategi manajemen kelas yang lebih efektif, seperti menetapkan aturan jelas, peran koordinator kelompok, dan penggunaan isyarat visual untuk komunikasi.
- c. Bimbingan Bertahap: Memberikan bimbingan bertahap dan dukungan moral kepada siswa yang masih beradaptasi, serta menumbuhkan budaya kerja sama yang kuat di dalam kelas.

BAB IV PENUTUP

IV.1 Simpulan

Ringkasan

Inovasi pembelajaran berdiferensiasi TAMARA dengan Model Problem-Based Learning (PBL) adalah praktik baik yang efektif untuk mengatasi tantangan keragaman siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Muara Teweh pada materi Teks Deskripsi. Melalui model ini, siswa tidak hanya menjadi terampil, aktif, dan mandiri, tetapi juga memiliki motivasi dan hasil belajar yang meningkat secara signifikan dan lebih merasa dihargai dan dimengerti dengan diberikan tugas sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Implikasi

Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa kombinasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengakomodasi kebutuhan individual, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan di era modern. Model ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan pada mata pelajaran dan tingkatan kelas lainnya.

IV.2 Saran/Rekomendasi

Rekomendasi Untuk Perbaikan

1. Pengembangan Lebih Lanjut: Mengembangkan inovasi TAMARA-PBL ini untuk materi dan mata pelajaran lain guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Kolaborasi Antar Guru: Mendorong guru lain untuk mengadopsi dan memodifikasi model ini melalui kegiatan workshop atau seminar internal.
3. Pemanfaatan Teknologi: Mengintegrasikan lebih banyak teknologi, seperti platform kolaborasi online, dalam setiap tahapan PBL untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Alexandria, VA: ASCD.

Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education*. Springer.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jurnal dan artikel ilmiah relevan tentang pembelajaran berdiferensiasi, Problem-Based Learning, dan Bahasa Indonesia.

Contoh Teks Deskripsi dari berbagai sumber yang relevan.

Video Pembelajaran Teks Deskripsi

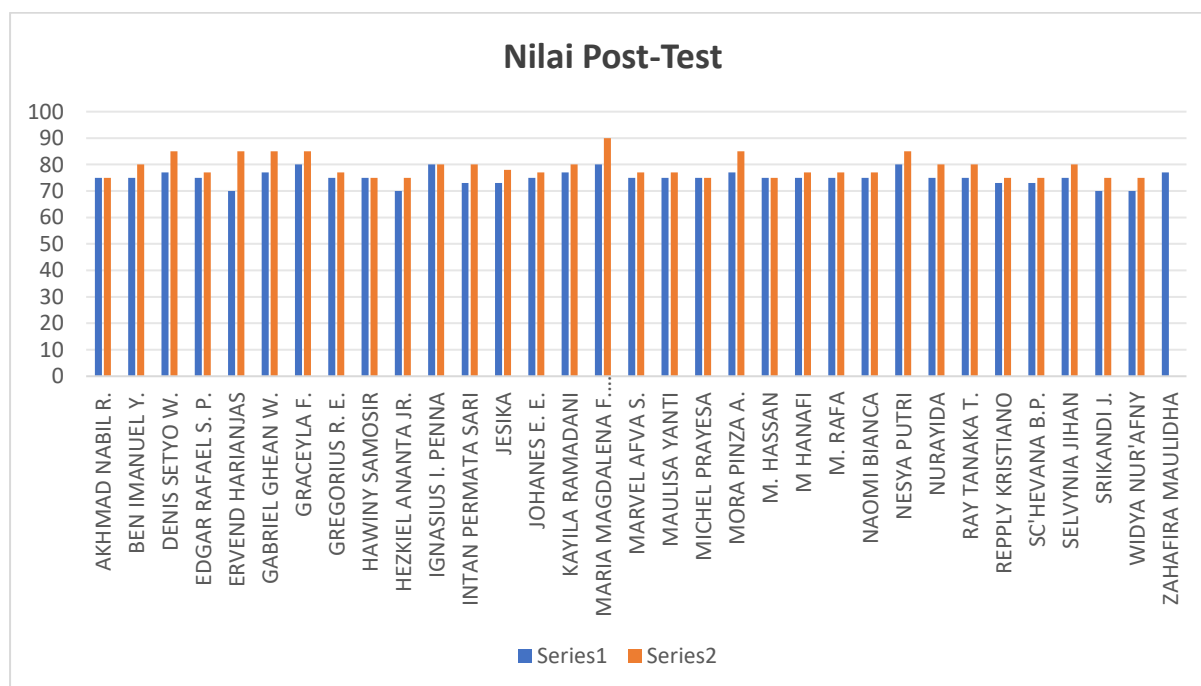
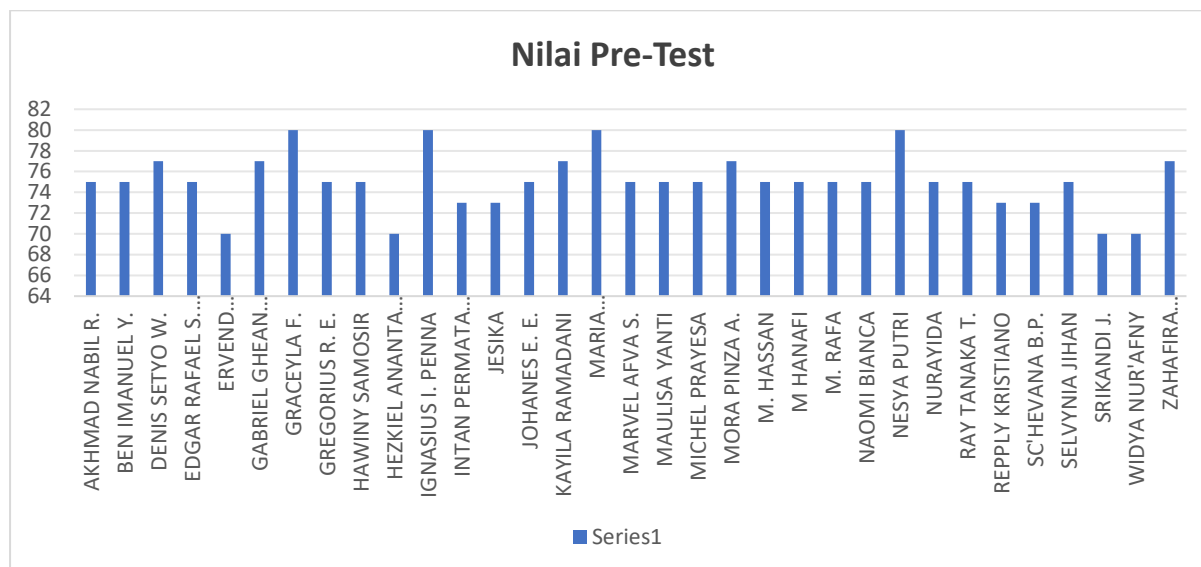
<https://drive.google.com/file/d/1OKglP9wmy836pbXaLnvUEvBs0nDste26/view?usp=sharing>

Video Deskripsi Tempat Raja Ampat

https://drive.google.com/file/d/1UbDkEeu6km5jpv6l3SucNw7mqQ_HgCcn/view?usp=sharing

BAB VI LAMPIRAN

Grafik: Perbandingan nilai pre-test dan post-test siswa dalam memahai pengertian Teks Deskripsi.



KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu peserta didik memimpin doa. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu wajib Nasional “Garuda Pancasila” dengan sikap khidmad. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru memeriksa kerapian dan kebersihan disekitar tempat duduk peserta didik. 6. Guru mengingatkan peserta didik dengan materi sebelumnya. 7. Apersepsi: Guru menampilkan benda konkret (misalnya, sebuah pensil, atau bunga,). Guru bertanya: "Apa yang kalian lihat dari benda ini?" "Coba gambarkan / deskripsikan benda ini di buku tugas kalian. Apa saja yang bisa kalian ceritakan?" 8. Guru mengaitkan kegiatan deskripsi tadi dengan materi yang akan dipelajari: "Hari ini kita akan belajar tentang teks deskripsi, yaitu bagaimana cara menggambarkan sesuatu secara tertulis agar orang lain bisa membayangkannya dengan jelas." 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini. Dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik menyimak penyampaian dari guru terkait materi teks deskripsi.	60 menit

	2. Peserta didik menyimak tayangan video pembelajaran 3. Guru menjelaskan kembali materi terkait video yang ditayangkan dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami. 4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dengan 2 kategori, memahami dan kurang memahami dalam hal kemampuan kognitif. 5. Guru membagikan tugas ke masing-masing kelompok sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Berupa Video dan gambar yang akan dipahami dan ditelaah oleh masing-masing kelompok. 6. Proses presentasi, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain. 7. Guru membimbing proses presentasi dari masing-masing kelompok dan menjadi penengah jika dirasa perlu. 8. Peserta didik dan guru bersama-sama mengevaluasi hasil dari presentasi agar mencapai kesepakatan bersama.	
Penutup	1. Peserta didik dan Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. 2. Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran hari ini. Refleksi Diri (2 menit) 3. Peserta didik menyimak penyampaian guru materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran hari ini.	10 enit

	5. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa, dilanjutkan guru memberikan motivasi, dan mengucapkan salam.	
--	--	--

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik 100% mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak, kira-kira berapa persen peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2.	Kesulitan apa yang di alami peserta didik sehingga mereka tidak bias mencapai tujuan pembelajaran ? hal apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik ?	
3.	Apakah ada peserta didik yang terlihat tidak fokus ? apa cara yang akan anda lakukan agar peserta didik bias focus pada kegiatan selanjutnya ?	

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	
2.	Apa kegiatan yang paling kamu sukai hari ini ?	
3.	Apa kegiatan yang paling sulit hari ini ?	
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik ?	

Instrumen Penilaian

Bentuk Instrumen:

Penilaian hasil kerja kelompok (lembar kerja identifikasi pengertian tujuan, ciri dan jenis teks deskripsi).

Instruksi Tugas:

Tugas Kelompok (saat Inti Pelajaran): "Bacalah/Dengarkanlah teks deskripsi yang diberikan.

Diskusikan dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengertian, tujuan, ciri-ciri, serta jenis-jenis teks deskripsi yang ada di dalamnya. Catat temuan kalian pada lembar kerja yang disediakan."

a. Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Keaktifan Diskusi	Sangat aktif, memberikan kontribusi signifikan.	Aktif, memberikan beberapa kontribusi.	Kurang aktif, hanya sedikit kontribusi.	Tidak aktif atau mengganggu.
Pemahaman Konsep	Menjelaskan pengertian dan tujuan dengan sangat jelas.	Menjelaskan pengertian dan tujuan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang jelas, ada miskonsepsi.	Tidak memahami pengertian dan tujuan.
Identifikasi Ciri-Ciri	Mengidentifikasi semua ciri dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar ciri dengan tepat	Mengidentifikasi beberapa ciri, ada kesalahan informasi, ada yang terlewat.	Sulit mengidentifikasi ciri.
Identifikasi Jenis-jenis	Mengidentifikasi jenis teks deskripsi dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar jenis teks deskripsi dengan tepat .	Mengidentifikasi beberapa jenis teks deskripsi ada kesalahan informasi, ada yang terlewat.	Sulit mengidentifikasi jenis teks deskripsi.
Ketepatan Jawaban Tes	Semua jawaban benar.			

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas





A. Dokumentasi Guru meminta Umpan Balik dari Rekan Sejawat



Kegiatan Kelompok A

Memahami pengertian, tujuan, ciri-ciri dan jenis teks deskripsi

Bacalah teks deskripsi di bawah ini dengan saksama!

Rumah Betang

Dayak, Rumah Betang bukanlah sekadar tempat tinggal. Ia adalah simbol identitas, pusat kebudayaan, dan cerminan nilai-nilai luhur masyarakat Dayak.

Makna Mendalam Rumah Betang

yaitu pusat kehidupan semua aktivitas sehari-hari, mulai dari bekerja, beribadah, hingga merayakan pesta, dilakukan di Rumah Betang.

Sebagai Simbol Kebersamaan, Rumah Betang menjadi tempat berkumpulnya seluruh anggota komunitas, mempererat tali silaturahmi dan gotong royong.

Hukum Adat, Banyak keputusan penting yang berkaitan dengan adat istiadat diambil secara musyawarah mufakat di Rumah Betang.

Kearifan Lokal, Arsitektur Rumah Betang mencerminkan pengetahuan leluhur tentang alam, seperti pemilihan bahan bangunan yang tahan lama dan penempatan rumah yang sesuai dengan aliran energi.

Tempat musyawarah mufakat, keputusan penting diambil melalui musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

Masyarakat Dayak hidup selaras dengan alam, dan Rumah Betang dibangun dengan memanfaatkan bahan-bahan alami. Roh leluhur dianggap sebagai penjaga komunitas, sehingga dihormati dan dipuja.

Rumah Betang memiliki bentuk memanjang, panjang rumah bisa mencapai ratusan meter, menampung puluhan hingga ratusan orang. Lantai panggung, dinding dan lantai umumnya terbuat dari kayu ulin yang kuat dan tahan lama. Atap tinggi, atapnya berbentuk limasan atau pelana, terbuat dari daun rumbia atau ijuk.



Huma Betang ini umumnya berbentuk panggung yang dibangun dengan ketinggian tiga sampai lima meter dari permukaan tanah, adapun bahan yang dipakai untuk membuat rumah betang adalah dari kayu ulin (*eusideroxylon zwageri*), kayu ini memiliki karakteristik yang kuat berwarna gelap tidak mudah lapuk, dan tahan terhadap air .

Tiang penyangga, tiang-tiang rumah terbuat dari kayu yang kuat, menopang rangka atap yang kokoh.

Rumah Betang memiliki bentuk memanjang, panjang rumah bisa mencapai ratusan meter, menampung puluhan hingga ratusan orang. Lantai panggung, dinding dan lantai umumnya terbuat dari kayu ulin yang kuat dan tahan lama. Atap tinggi, atapnya berbentuk limasan atau pelana, terbuat dari daun rumbia atau ijuk. Huma Betang ini umumnya berbentuk panggung yang dibangun dengan ketinggian tiga sampai lima meter dari permukaan tanah, adapun bahan yang dipakai untuk membuat rumah betang adalah dari kayu ulin (*eusideroxylon zwageri*), kayu ini memiliki karakteristik yang kuat berwarna gelap tidak mudah lapuk, dan tahan terhadap air .

Tiang penyangga, tiang-tiang rumah terbuat dari kayu yang kuat, menopang rangka atap yang kokoh.

Ada beberapa jenis Rumah Betang seperti Rumah Radakng: Salah satu jenis rumah betang yang paling terkenal, dengan ukuran yang sangat panjang. Rumah Panjai: Jenis rumah betang yang lebih kecil dibandingkan dengan rumah Radakng.

Rumah Betang adalah warisan budaya yang sangat berharga bagi masyarakat Dayak dan Indonesia. Melalui rumah ini, kita dapat belajar tentang nilai-nilai luhur seperti kebersamaan, gotong royong, dan kearifan lokal. Rumah Betang adalah warisan budaya yang tak ternilai bagi suku Dayak. Melalui Rumah Betang, kita dapat belajar tentang nilai-nilai luhur, kearifan lokal, dan sejarah panjang masyarakat Dayak.

Lembar Kerja Peserta Didik

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks deskripsi yang kamu baca
Sebelumnya!

1 Apa pengertian dan tujuan teks deskripsi tersebut?

2 Sebutkan ciri-ciri umum dari teks deskripsi yang kamu baca/lihat!

3 Dari teks deskripsi yang kamu baca, teks deskripsi tersebut masuk dalam
jenis teks deskripsi....

Kegiatan Kelompok A

Menyimak video deskripsi

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Video deskripsi Raja Ampat yang kamu lihat dan kamu dengar Sebelumnya!

1 Apa pengertian dan tujuan teks deskripsi tersebut?

2 Sebutkan ciri-ciri umum dari teks deskripsi yang kamu baca/lihat!

3 Dari Video deskripsi yang kamu baca, Video deskripsi tersebut masuk dalam jenis teks deskripsi....

Hasil Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks deskripsi yang kamu baca Sebelumnya!

1. Apa pengertian dan tujuan teks deskripsi tersebut?
Berujuan untuk menyoroti betapa pentingnya Rumah Belang sebagai warisan budaya yang tak ternilai bagi suku dayak. Pengertiannya sebagai sarang untuk Petar, betajar tentang nilai-nilai luhur dan kearifan lokal
2. Sebutkan ciri-ciri umum dari teks deskripsi yang kamu baca/lihat!
ciri khas rumah belang yang membedakannya dari bangunan lain, misalnya, disebutkan bahwa ia bukanlah sekedar tempat tinggal melainkan "Simbol identitas, Pusat kebudayaan" dan juga menjelaskan keunikannya dengan bangunan yg panjang dan dengan bahan bangunan kayu ulin.
3. Dari teks deskripsi yang kamu baca, teks deskripsi tersebut masuk dalam jenis teks deskripsi....
Teks deskripsi Spasial, bertujuan untuk memberikan informasi yg jelas dan faktual mengenai rumah belang, fungsi, makna, nilai-nilai, hingga ciri-ciri fisik arsitekturnya, tanpa mengertakan opini/Perasaan Pribadi Penulis.

Kegiatan Kelompok A
Menyimak video deskripsi tempat

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Video deskripsi Raja Ampat yang kamu lihat dan kamu dengar Sebelumnya!

1. Apa pengertian dan tujuan teks deskripsi tersebut?
Teks deskripsi adalah teks yg memuat atau menggambarkan objek secara rinci; ini terlihat dari bagian deskripsi Raja Ampat memaparkan Gambaran Mendetail tentang keindahan bawah lautnya (keanekaragaman karang, ikan, biota lainnya) hingga panorama daratan (Pantai karst, hutan tropis), Seolah bisa di bayangkan
2. Sebutkan ciri-ciri umum dari teks deskripsi yang kamu baca/lihat!
Bertujuan untuk membuat pembaca seolah-olah merasakan atau mengalami objek yg dideskripsikan
3. Dari Video deskripsi yang kamu baca, Video deskripsi tersebut masuk dalam jenis teks deskripsi....
Teks Deskripsi Spasial, ini karena fokus utamanya adalah memaparkan, menggambarkan lokasi dan Penataan Ruang Raja Ampat.

Refleksi Siswa

Nama: Maria Magdalena F. Bili Kelas: VII C

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>Ya, tercapai semuanya.</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Menonton video</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>Tidak ada</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	<u>Menghargai Guru sama teman.</u>

Nama: Zohafika Maulidha Kelas: VII C

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>tercapai</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Presentasi dan Teks Deskripsi</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>3 Jenis teks deskripsi, memaparkan 3 jenis teks deskripsi dan dalam presentasi</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	

Nama: Graceya Florencia Kelas: VII C

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>iya</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Kelompokan dan Kelompok</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>Pengaparan Deskripsi</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	<u>Berajar dan Mendengar lebih baik lagi.</u>

Nama: KOYILO. Kelas: VII C

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>Ya.</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Menonton video</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>Tidak.</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	<u>Bertanya dan Bertanya.</u>

Nama: Ignasius Isazenn.P Kelas: VII C

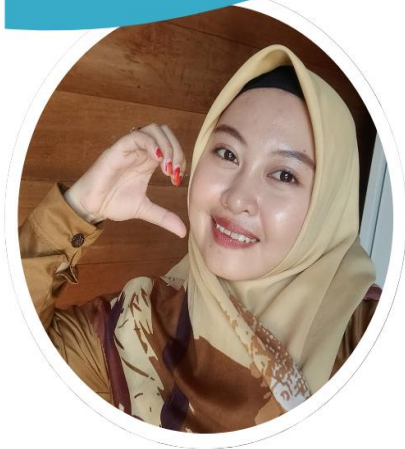
Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>Ya, tercapai seluruhnya</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Presentasi</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>mengerjakan tugas kelompok</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	<u>menyapa sifat orang lain lebih baik</u>

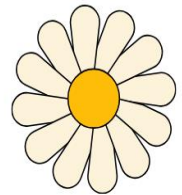
Nama: MICHE L PRASIA Kelas: VII C

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran tercapai seluruhnya?	<u>iya</u>
2.	Apakah kegiatan yang paling kamu sukai hari ini?	<u>Menonton video pelajaran</u>
3.	Apakah kegiatan yang paling sulit hari ini?	<u>tidak ada</u>
4.	Hal apa yang perlu kamu lakukan untuk menjadi lebih baik?	<u>bertanya dan bertanya</u>



MUNIKA, S.PD.



DATA PRIBADI

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| • Nama | : Munika, S.Pd. |
| • Tempat, Tanggal Lahir | : Gandring, 06 April 1999 |
| • Jenis Kelamin | : Perempuan |
| • Alamat | : Jl. Swakara RT.017, Kel. Jingah |
| • Kewarganegaraan | : Indonesia |
| • Agama | : Islam |
| • Nomor Telepon | : 085651259065 |
| • Email | : munika6412@guru.smp.belajar.id |
| • Status | : Sudah Menikah |



PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| • SDN 02 Jingah | [2004 - 2010] |
| • SMPN 09 Muara Teweh | [2010 - 2013] |
| • SMAN 02 Muara Teweh | [2013 - 2016] |
| • Universitas Palangka Raya | [2016 - 2020] |



HOBİ

- Menyanyi
- Volly Ball



ORGANISASI

- Anggota Osis
- Koordinator LDMI HMI Palangka Raya
- Anggota HIMA Barito Utara
- Ketua Departemen Organisasi PD Nasyiatul Aisyiyah Barito Utara